

**PERAN PENDIDIKAN WANITA DALAM
MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH**

(Studi Pada Ibu Rumah Tangga
Berpendidikan Tinggi
Di Metro Pusat)

SKRIPSI

Nur Muhammad Fauzan

NPM: 1821010243



**PROGRAM STUDI
HUKUM KELUARGA ISLAM
(*AL-AHWAL SYAKHSHIYYAH*)**

**FAKULTAS SYAR'IAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**PERAN PENDIDIKAN WANITA DALAM
MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH**

(Studi Pada Ibu Rumah Tangga
Berpendidikan Tinggi
Di Metro Pusat)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Syariah**

**Nur Muhammad Fauzan
NPM: 1821010243**

**Program Studi
Hukum Keluarga Islam
(*Al-Ahwal Syakhshiyah*)**

Pembimbing I : Eti Karini S.H., M.H.

Pembimbing II : Dr. Fathul Mu'in, S.H.I., M.H.I.

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas diri seseorang dan reputasinya di mata masyarakat. Namun, di tengah masyarakat Metro Pusat, masih ada pandangan bahwa perempuan yang berpendidikan tinggi cenderung terfokus pada karier di ranah publik. Sebagian orang masih menganggap bahwa peran utama perempuan adalah sebagai ibu dan istri yang harus fokus pada tanggung jawab rumah tangga. Hal ini dapat mengurangi motivasi perempuan untuk mengejar pendidikan tinggi, karena adanya tekanan sosial untuk mematuhi peran tradisional mereka. Pandangan ini juga mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap perempuan yang berusaha menggabungkan peran ibu rumah tangga dengan karier, membuat mereka dianggap sebagai individu yang mandiri dan berorientasi global. Di sisi lain, idealisasi masyarakat terhadap ibu rumah tangga sukses dalam mengurus rumah tangga juga dapat memberikan tekanan tersendiri. Tingginya minat wanita dalam mengejar pendidikan, selain sebagai motivasi meraih cita-cita, juga dapat menjadi tantangan saat berada dalam hubungan pernikahan. Beberapa perempuan di Metro Pusat mungkin belum sepenuhnya menyadari pentingnya peran pendidikan tinggi dalam menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga. Akibatnya, mereka mungkin kesulitan mengintegrasikan ilmu dan keterampilan yang mereka dapatkan untuk mendidik generasi penerus mereka dan berinteraksi secara bijak dalam kehidupan berumah tangga.

Adapun persoalan yang muncul adalah? Bagaimana peran tingginya pendidikan ibu rumah tangga dalam membangun keluarga sakinah? Dan bagaimana upaya seorang ibu rumah tangga yang memiliki riwayat pendidikan tinggi dalam membangun keluarga sakinah. Dalam konteks ini, penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dianalisis melalui proses editing, klasifikasi, analisis, dan kesimpulan (*Field Research*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan tinggi memiliki pengaruh signifikan dalam perannya membangun keluarga yang sakinah. Persepsi perempuan terhadap peran sebagai ibu rumah tangga mengalami perubahan setelah mendapatkan pendidikan, bukan hanya untuk berkarier, tetapi juga untuk membangun keluarga yang sakinah. Peran pendidikan tinggi ibu rumah tangga tercermin dalam kemampuannya dalam cara berkomunikasi dengan baik, memiliki kepercayaan diri dalam mengelola ekonomi keluarga, mendidik anak

dengan penuh dedikasi, bijak, tangkas dalam menanggapi masalah, menciptakan lingkungan yang baik, menetapkan standar yang tinggi, dan merencanakan masa depan dengan baik.

Kata kunci : Peran Pendidikan, Ibu Rumah Tangga, Keluarga Sakinah



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR MUHAMMAD FAUZAN

NPM : 1821010243

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*)

Fakultas : Syari'ah

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul "Peran Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Sakinah (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Berpendidikan Tinggi Di Metro Pusat)" adalah hasil karya saya sendiri dan tidak merupakan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang telah saya rujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini di kemudian hari, saya bersedia bertanggung jawab sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Metro, 25 Oktober 2023

Penulis



Nur Muhammad Fauzan

NPM. 1821010243



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703289

PERSETUJUAN

Tim pembimbing telah membimbing dan telah mengoreksi skripsi sebagaimana mestinya terhadap saudara :

Nama : NUR MUHAMMAD FAUZAN
NPM : 1821010243
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhsiyah*)
Fakultas : Syari'ah
Judul Skripsi : Peran Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Sakinah (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Berpendidikan Tinggi Di Metro Pusat)

DISETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam siding munaqasah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Eti Karini, S.H., M.H.
NIP. 197308162003122003

Pembimbing II

Dr. Fathul Mu'in, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198505102020121007

Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam

Dr. Gandhi Livorba Indra, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197504282007101003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Peran Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Sakinah** (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Berpendidikan Tinggi Di Metro Pusat) disusun oleh **Nur Muhammad Fauzan, NPM 1821010243**, program studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*), telah diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 28 November 2023.


TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. H. Akhmad Ikhwani, LC., M.A. ()

Sekretaris : Idrus Alghiffary, S.H., M.H. ()

Penguji I : Dr. Hj. Linda Firdawaty, S.Ag., M.H. ()

Penguji II : Eti Karini S.H., M.H. ()

Penguji III : Dr. Fathul Mu'in, S.H.I., M.H.I ()

Menyetujui

Dewan Fakultas Syariah



Dr. Efa Rohmah Nur, M.H.

NPM. 1006081993032002

MOTTO

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”
(Q.S al-Mujadalah [58]:11)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Pertama-tama, saya ingin menyampaikan rasa syukur yang mendalam atas kehadiran Allah SWT dalam menuntun penyelesaian skripsi ini. Sebagai tanda penghormatan dan terima kasih, saya dengan penuh rasa kasih sayang ingin menyajikan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat saya cintai:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Khairuddin dan Ibu Atikah Yessi Kusmayanti, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat dengan penuh kasih sayang. Mereka juga memberikan pengertian, perhatian, masukan, dan semangat kepada anaknya dalam segala hal.
2. Kepada adik saya yang selalu memberikan dukungan dan support, serta kepada keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Kepada almamater terhormat saya, UIN Raden Intan Lampung, yang merupakan kebanggaan saya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Nur Muhammad Fauzan dilahirkan pada tanggal 20 Mei 2000 di Cirebon, Jawa Barat. Anak ke 1 dari 3 bersaudara, buah pernikahan dari pasangan Ayahanda Ahmad Khairuddin dan Ibunda Atikah Yessi Kusmayanti.

Riwayat Pendidikan pada:

1. Tahun 2012, telah berhasil menyelesaikan pendidikannya di MIN 2 METRO.
2. Tahun 2015, telah berhasil menyelesaikan pendidikannya MTsN 1 Lampung Timur.
3. Tahun 2018, telah berhasil menyelesaikan pendidikannya di MAN 1 Metro.
4. Pada tahun yang sama, yaitu tahun 2018, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Di sana, penulis mengambil program studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhsiyah*) di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.

Metro, 25 Oktober 2023
Penulis

Nur Muhammad Fauzan
NPM. 1821010243

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta beserta isinya, yang telah melimpahkan nikmat berupa Iman, Islam, serta kesehatan jasmani dan rohani. Shalawat dan salam kami sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak. Judul skripsi ini adalah "Peran Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Sakinah (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Berpendidikan Tinggi Di Metro Pusat)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di UIN Raden Intan Lampung. Segala hal yang terkandung di dalamnya yang merupakan kebenaran adalah yang diharapkan dan diinginkan, namun jika terdapat kekhilafan dan kesalahan pemikiran, itu semata-mata karena ketidaksengajaan dan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, saran, koreksi, dan kritik yang bersifat proporsional dan konstruktif sangat diharapkan. Penulisan skripsi ini tentu saja tak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang terhormat:

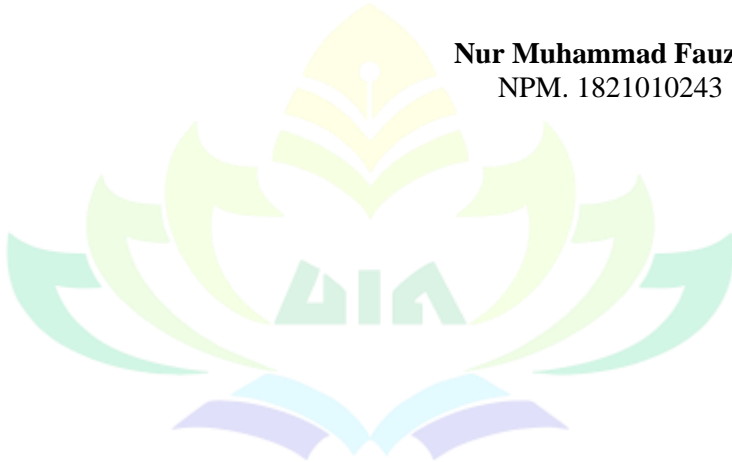
1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin, Z.M.Ag., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Efa Rodiah Nur, M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Gandhi Liyorba Indra, S.Ag., M.Ag dan Bapak Dr. Eko Hidayat, S. Sos., M.H selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Ibu Eti Karini, S.H., M.H selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Fathul Mu'in, S.H.I., M.H.I selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan agar tersusunnya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, serta civitas Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membimbing dan membantu penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Khairuddin dan Ibu Atikah Yessi Kusmayanti, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat dengan penuh kasih sayang. Mereka

juga memberikan pengertian, perhatian, masukan, dan semangat kepada anaknya dalam segala hal.

7. Teman-teman mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah angkatan 2018.
8. Sahabat-sahabat yang berada di Metro terima kasih atas semangat yang kalian berikan.
9. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Metro, 25 Oktober 2023
Penulis

Nur Muhammad Fauzan
NPM. 1821010243



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Pendidikan	16
1. Pengertian Pendidikan.....	15
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	17
3. Pendidikan Islam dalam keluarga.....	21
4. Pendidikan tinggi.....	23
B. Keluarga Sakinah	26
1. Pengertian Keluarga Sakinah	26
2. Tujuan keluarga sakinah.....	31
3. Indikator Keluarga Sakinah.....	32
4. Syarat-syarat Terciptanya Keluarga Sakinah	34
5. Upaya dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah	37

BAB III PENYAJIAN DATA LAPANGAN.....	43
A. Deskripsi Objek Penelitian	43
1. Sejarah Berdirinya Metro Pusat	43
2. Keadaan Geografis Metro Pusat.....	44
3. Visi Misi Kota Metro	46
B. Peran Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Sakinah.....	48
1. Upaya Ibu Rumah Tangga Di Metro Pusat Yang Berpendidikan Tinggi Dalam Membangun Keluarga Sakinah	50
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	60
A. Analisis Peran Tingginya Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Sakinah.....	60
1. Upaya Ibu Rumah Tangga Dalam Membangun Keluarga Sakinah Di Kecamatan Metro Pusat	60
2. Peran Tingginya Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Sakinah	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Rekomendasi.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Beberapa kata kunci akan didefinisikan agar skripsi ini lebih mudah dipahami dan memberikan gambaran yang lebih utuh. Kebijakan pemerintah dalam menangani kelompok minoritas akan berupaya untuk menghindari kebingungan mengenai makna dari frasa postulat tersebut. Selain itu, tahap ini dimaksudkan untuk menyoroti topik-topik utama yang akan diselidiki pada tahap selanjutnya. Judul skripsi saya adalah **“PERAN PENDIDIKAN WANITA DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Berpendidikan Tinggi Di Metro Pusat).”** Istilah sebagai berikut:

1. Peran yaitu Kewajiban melaksanakan tanggung jawab dan menjalankan fungsinya.¹
2. Pendidikan tinggi di Indonesia merujuk pada jalur pendidikan setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Ini mencakup program-program sarjana, pascasarjana, dan doktor yang ditawarkan oleh berbagai institusi, seperti universitas, perguruan tinggi, dan politeknik. Pendidikan tinggi bertujuan untuk memberikan pengetahuan mendalam, keterampilan praktis, dan persiapan profesional bagi mahasiswa.²
3. Dalam referensi kata bahasa Indonesia yang sangat banyak, "Wanita" adalah wanita dewasa. Moenawir Chalili menyatakan: “wanita itu disebut juga gadis, gadis kecil, laki-laki/perempuan, ibu-ibu, sejenis kulit mulus, mulus, tulang lemah, dan pribadi yang berbeda dengan laki-laki.”³

¹ Indonesia dan Pusat Bahasa (Indonesia), *Kamus besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 39.

² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021)

³ Moebawir Chalil. *Nilai wanita*, (Jakarta : Bulan Bintang. 1997), 192.

4. Keluarga Sakinah adalah keluarga yang dibentuk menurut Al-Qur'an dan Sunnah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴

Saya menghargai klarifikasi Anda. Berdasarkan definisi tersebut, nampaknya fokus skripsi ini adalah pada bagaimana kontribusi pendidikan perempuan terhadap pembentukan rumah tangga sakinah.

B. Latar Belakang Masalah

Peran sekolah dalam siklus pembangunan berkelanjutan sangatlah penting. Hubungan antara pemeliharaan dan permasalahan ini tidak dapat dipisahkan. Berinvestasi pada sumber daya manusia yang produktif sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Keduanya bersifat simultan dan bergantung satu sama lain.⁵

Agar anak-anak dapat berkembang menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab dan menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi, pelatihan adalah metode yang paling umum digunakan untuk mengubah perilaku mereka. Hal ini menggabungkan perkembangan intelektual, namun lebih menekankan pada pengembangan kepribadian anak-anak dari awal sehingga mereka dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang utuh. Tujuan pendidikan mencakup berbagai hasil yang dicapai siswa melalui keterlibatan mereka dengan pengalaman belajar. Oleh karena itu, Allah SWT memberikan penekanan khusus kepada orang-orang yang berilmu sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١٠﴾

⁴ Sofyan Basir, "MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH," *Al-Irsyad Al-Nafs*, Volume 6, No. 2, (Desember 2019). 101.

⁵ Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 1.

Artinya : *Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu; dan apabila dikatakan kepadamu: "Berdirilah", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."* (Q.S Mujadalah : 11)

Dalam Islam, pemeluknya dianjurkan untuk terus menimba ilmu dengan membaca, merenung, atau melakukan penyelidikan terhadap keanehan alam semesta dan akibat sampingnya. Termasuk ilmu tentang kejadian dunia dan akhirat. Berbagai perubahan sosial dan ekonomi terjadi di pusat kota Metro seiring dengan perubahan zaman. Di beberapa masyarakat, tradisi dan budaya masih menyatakan bahwa posisi utama perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga. Hal ini dapat membatasi akses perempuan terhadap pendidikan tinggi, sehingga mendorong peran tradisional dalam keluarga.

Sebagian warga Metro Pusat berpandangan bahwa peran utama perempuan adalah sebagai ibu dan pasangan yang harus mengedepankan tanggung jawab rumah tangga. Karena masyarakat cenderung menilai perempuan berdasarkan peran tradisionalnya, hal ini dapat menurunkan motivasi perempuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Perkawinan mempunyai kedudukan yang menonjol dan dihormati dalam ajaran agama ilahi, khususnya Islam, dan diatur oleh ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Al-Quran, kitab suci umat Islam. Perkawinan juga merupakan wadah bagi individu untuk membentuk keluarga, meneruskan garis keturunan, dan hidup sesuai dengan norma-norma yang berlaku, termasuk norma agama, hukum, dan adat istiadat.⁶

Berada dalam keluarga merupakan suatu keharusan naluri manusia sebagai makhluk sosial. Menurut M. Quraish Shihab,

⁶Ahmad Sudirman, "Pengantar Pernikahan: Analisa Perbandingan Antar Mazdhab," (cet, II; Jakarta: PT Heza Lestari, 2006) 1.

“Keinginan terhadap pasangan merupakan dorongan atau godaan alamiah yang sangat sulit dikendalikan menjelang dewasa.”⁷

Islam sangat mendorong perempuan untuk mengurus rumah tangganya. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan ruang gerak bagi perempuan di luar rumah, yang jika tidak dijaga dapat menimbulkan dampak yang tidak diinginkan. Selain itu, hal ini juga akan menambah beban dan peran mereka sebagai ibu rumah tangga. Namun, Islam juga tidak mengharamkan wanita untuk mengejar pendidikan tinggi dan bekerja. Wanita diizinkan untuk mengejar pendidikan dan bekerja, asalkan memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan dan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah. Hal ini bisa dilakukan dengan aman, tanpa mengganggu keluarga, dan sesuai dengan tata aturan yang berlaku hingga saat ini. Hal ini sejalan dengan orang-orang yang memiliki istri yang tetap tinggal di rumah meskipun mereka sibuk dengan pekerjaan mereka.

Pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia dan keluarganya. Pendidikan dipandang penting sepanjang hidup seseorang. Oleh karena itu, sulit bagi masyarakat untuk mengembangkan diri dan keluarganya tanpa pengetahuan dan keterampilan yang memadai yang diperoleh melalui pendidikan, oleh karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Itu sebabnya pelatihan sangat penting. Kurangnya kekayaan keluarga seringkali dikaitkan dengan rendahnya tingkat pendidikan anggota keluarga.⁸

Keluarga yang *sakinah, mawaddah, dan warahma*, dengan kata lain keluarga yang rukun, harmonis dan penuh cinta kasih, merupakan dambaan setiap keluarga. Tidak perlu melempar koin sebaliknya, hal ini memerlukan upaya kooperatif. Keluarga seperti itu tidak dapat terwujud tanpa kerja seluruh keluarga.⁹

⁷ Quraish Shihab dan Ali-Fauzi, “*Membumikan Al-Qur’an*”, (Bandung: Mizan, 2004). 10.

⁸ Syamsul Hadi Thubay, “Pengaruh Pendidikan Terhadap Kehidupan Keluarga,” *Jurnal Sosiologi Refleksi*, Volume 8, No. 1, (Oktober 2013). 238.

⁹ Muhammad Saleh Ridwan, *Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah*, (Cet. I; Makassar:Alauddin University Press, 2012), 5.

Setiap pasangan suami istri memiliki impian untuk memiliki rumah tangga yang harmonis. Dalam usaha menjaga dan mempertahankan keharmonisan rumah tangga, setiap pasangan memiliki pendekatan yang khas. Ada banyak faktor yang mempengaruhi keharmonisan rumah tangga dalam perjalanan kehidupan berumah tangga, dan salah satu di antaranya adalah tingkat pendidikan dari pasangan suami istri.

Persoalan pembentukan keluarga harmonis dan sakinah juga menjadi salah satu hal yang tidak bisa dihindari oleh perempuan dan pasangan yang berpendidikan tinggi dan berjiwa karir. Terlepas dari motivasi atau alasannya, ketika seorang perempuan atau istri yang berpendidikan tinggi ingin bekerja, hal ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi rumah tangga, seperti meninggalkan anak tanpa pengawasan, yang dapat berujung pada perilaku berbahaya dan bahkan perceraian. Jika hal ini terjadi, maka membangun keluarga yang harmonis akan menjadi sebuah tantangan.

Untuk mengatasi permasalahan pendidikan tinggi perempuan dalam membangun keluarga sakinah, maka perlu bagi pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong perempuan untuk menempuh pendidikan tinggi, sehingga dapat berkontribusi lebih besar. aktif dalam membangun keluarga yang harmonis. bersama Sakinah.

Seringkali kehidupan rumah tangga melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks. Analisis dari atas ke bawah mengenai konsekuensi pendidikan ibu rumah tangga dalam kekhususan relasional sangatlah menarik. Hal ini mencakup dampak pendidikan formal dan tingkat pendidikan ibu rumah tangga terhadap terbentuknya keluarga sakinah, serta seberapa besar pendidikan formal ibu yang berkaitan dengan tata graha untuk mewujudkan keluarga sakinah. Investigasi ini akan melakukan studi kasus pada pengasuh yang berpendidikan perguruan tinggi di wilayah Central Metropolitan. Wilayah ini dinilai cocok untuk penelitian karena terdapat banyak institusi pendidikan tinggi dan merupakan wilayah metropolitan dengan beragam tantangan ekonomi dan budaya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap wanita menikah di kawasan Metro Pusat, sehingga penulis mengupas hal tersebut dalam penelitian yang berjudul: **"PERAN PENDIDIKAN WANITA DALAM MEMBANGUN KELUARGA SAKINAH (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Berpendidikan Tinggi Di Pusat Metro)"**

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Mengacu konteks di atas, penelitian ini akan memusatkan kajiannya pada wilayah tertentu, yaitu lingkup praktik pengaruh tingginya pendidikan wanita dalam membangun keluarga yang sakinah.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian ini adalah:

- a. Peran tingginya pendidikan wanita dalam membangun keluarga yang sakinah pada Ibu rumah tangga di Metro Pusat.
- b. Upaya ibu rumah tangga berpendidikan tinggi di Metro Pusat mewujudkan keharmonisan keluarga dan membangun keluarga sakinah.

D. Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Ibu rumah tangga berpendidikan tinggi di Metro Pusat dalam membangun keluarga yang sakinah?
2. Bagaimana upaya ibu rumah tangga yang berpendidikan tinggi di Metro Pusat dalam membangun keluarga sakinah?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Dengan mengacu pada konteks dan inti permasalahan yang telah diatas, maka dari penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apa peran tingginya pendidikan wanita di Metro Pusat dalam membangun keluarga yang sakinah.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana upaya ibu rumah tangga yang berpendidikan tinggi di Metro Pusat dalam membangun keluarga sakinah.

2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis, saya berharap skripsi ini akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang hukum keluarga, terutama tentang peran pendidikan wanita dalam membangun keluarga yang bahagia.
 - b. Secara Praktis, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para wanita yang telah memulai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga untuk membangun keluarga yang sakinah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang hukum keluarga, termasuk:

- a. Bagi peneliti, Kajian ini hendaknya memperkaya pengetahuan dan informasi terkait hukum keluarga, khususnya mengenai peran pendidikan wanita dalam membangun keluarga sakinah.
- b. Bagi masyarakat sebagai sumber informasi untuk para wanita yang sudah menjadi Ibu rumah tangga dalam membangun keluarga yang sakinah.

G. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Untuk tujuan penelitian ini, penelitian sebelumnya yang diarahkan oleh berbagai pihak digunakan, termasuk:

1. Fera Andika Kebahyang, Implikasi Wanita Karir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Didesa Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar

Lampung Utara).¹⁰ Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, persamaan skripsi Fera Andika Kebahyang dengan peneliti yang diteliti sama-sama membahas metode kualitatif yang membahas tentang keharmonisan rumah tangga dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian diatas adalah membahas tentang pengaruh wanita karir dalam mewujudkan keharmonisan rumah tangga sedangkan peneliti tentang peran pendidikan tinggi wanita dalam membangun keluarga sakinah.

2. Novi Pratama dan Asep Wijaya, Studi Realitas Wanita Karier Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Masyarakat Modern. Jurnal Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Indonesia, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makkassar, Indonesia.¹¹ Persamaan jurnal Novi Pratama dan Asep Wijaya dengan peneliti sama-sama meneliti wanita dalam membangun keluarga sakunah. Perbedaan penelitan di atas membahas Realitas wanita karier dalam mewujudkan keluarga sakinah dalam masyarakat modern, sedangkan peneliti tentang peran pendidikan tinggi wanita dalam membangun keluarga sakinah.
3. Sholihiyatul Aysyi, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pendidikan Wanita dalam Membangun Keluarga Sakinah di Kelurahan Setonogedong, Kecamatan Kota, Kota Kediri".¹² Skripsi ini berfokus pada Tinjauan hukum Islam erhadap pendidikan wanita dalam membangun keluarga sakinah,

¹⁰ Fera Andika Kebahyang, ; "Implikasi Wanita Karir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Didesa Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar Lampung Utara)." Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017.

¹¹ Novi Pratama dan Asep Wijaya, "Studi Realitas Wanita Karier Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Masyarakat Modern." *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, Volume 21 Nomor 2 Tahun 2023.

¹² Sholihiyatul Aysyi, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pendidikan Wanita dalam Membangun Keluarga Sakinah di Kelurahan Setonogedong, Kecamatan Kota, Kota Kediri." Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN) Kediri, 2022.

sedangkan peneliti tentang peran pendidikan tinggi wanita dalam membangun keluarga sakinah.

Penelitian ini membahas suatu aspek berbeda dan belum pernah diteliti sebelumnya. Fokus penelitian adalah mengenai peran pendidikan wanita dalam menciptakan harmoni dalam rumah tangga untuk membangun keluarga sakinah, khususnya pada ibu rumah tangga berpendidikan tinggi di daerah Metro Pusat. Hasilnya, penelitian ini memberikan kontribusi yang menarik dan signifikan yang memerlukan diskusi dan penyelidikan mendalam.

H. Metode Penelitian

Kata "penelitian" berasal dari kata Yunani "*research*", yang berarti "kembali" dan "*search*", yang berarti "mencari". Kata "metode" berasal dari kata Yunani "*methodos*", yang berarti "jalan yang ditempuh". Oleh karena itu, metode penelitian secara harfiah berarti mencari kembali secara terus menerus melalui proses pengumpulan data dengan tujuan meningkatkan, mengubah, atau mengembangkan penelitian atau kelompok penelitian.¹³

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena fokusnya adalah pada penjelasan deskriptif, dan dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada analisis dan pertimbangan proses dan makna. Penggunaan metode ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang pada hakikatnya adalah cara untuk menemukan secara spesifik dan empiris tentang apa yang terjadi pada masyarakat dengan melakukan penelitian tentang beberapa masalah yang sebenarnya dan bagaimana mereka muncul dalam proses sosial.¹⁴

¹³ Darna dan Elin Herlina, "*Memilih Metode Penelitian yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen*," *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5 No.1 (April 2018), 288.

¹⁴ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1986), 4.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis secara bertahap dan berlapis dengan kualitatif, bersifat deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menyelidiki keadaan atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi.¹⁵

Penelitian ini yang menjelaskan atau menggambarkan secara tepat mengenai sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu dalam proses penyerdehanaan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana agar mudah dipahami dengan apa adanya yang terjadi di lapangan.

3. Sumber Data

Penelitian ini lebih berkonsentrasi pada bagaimana ibu rumah tangga yang berpengetahuan luas dapat membangun keluarga yang damai. Oleh karena itu, sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data *primer* adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, biasanya melalui wawancara, kuesioner, pendapat, dan sumber lainnya.¹⁶ Dalam penelitian ini, informasi penting tentang ibu-ibu rumah tangga yang sangat terdidik dalam membangun keluarga yang harmonis diperoleh dari sumber-sumber ini.
- b. Data *sekunder* merujuk kepada informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber pertama, namun disampaikan melalui pihak lain atau dokumen.¹⁷ Al-Qur'an, hadis, buku, kitab fiqih, skripsi, dan literatur lain yang mendukung penelitian ini adalah sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis.

¹⁵ Mardalis, *Metode penelitian: suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, cetket13 2014), 26.

¹⁶ Nasution, *Metode research (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 146.

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan kualitatif dan kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 137.

4. Populasi

Populasi dapat mencakup berbagai entitas seperti individu, perusahaan, lembaga, media, dan lain-lain.¹⁸ Adapun populasi di penelitian ini diambil dari Ibu rumah tangga yang berpendidikan tinggi setidaknya setingkat S1. Populasi Berjumlah 200 orang, yang terdiri dari Ibu rumah tangga yang berpendidikan tinggi setidaknya setingkat S1 di Kota Metro, terutama di Kecamatan Metro Pusat.

5. Sampel

Untuk mewakili populasi secara keseluruhan, subjek penelitian adalah sampel, yang merupakan bagian dari populasi keseluruhan. Peneliti menggunakan teknik sampel tujuan berdasarkan beberapa kriteria untuk memilih sampel dalam penelitian ini.

Berdasarkan populasi diatas terdiri 200 orang maka tata cara pengambilan sampel diatas, sampel yang diambil adalah berjumlah 5 orang yang terdiri dari Ibu rumah tangga yang berpendidikan tinggi setidaknya setingkat S1 di Kota Metro, terutama di Kecamatan Metro Pusat sebagai perwakilan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang peran pendidikan wanita dalam membangun keluarga yang sakinah.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuannya adalah untuk memperoleh data yang relevan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

- a. Metode *Interview*, wawancara adalah jenis percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang: pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban). Akibatnya,

¹⁸ Susiadi, *Metode Penelitian*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M IAIN Raden Intan Lampung,2015), 95.

penulis membuat rangkuman pertanyaan yang akan diajukan secara langsung kepada ibu rumah tangga di Kecamatan Metro Pusat.

- b. Metode *Dokumentasi*, Dokumentasi adalah Data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi termasuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, denah, dan sumber laporan lainnya.¹⁹

7. Metode Pengolahan Data

Setelah informasi dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menangani informasi tersebut, yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip pemeriksaan moral:

a. Editing

Salah satu metode yang paling umum untuk memeriksa ringkasan pertanyaan yang telah disajikan oleh otoritas informasi adalah dengan mengeditnya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan dalam survei yang telah diselesaikan.

b. Sistematis

Sistematis adalah memeriksa data sesuai dengan klasifikasi data secara terarah, teratur, dan sistematis. Intinya adalah menempatkan informasi sesuai dengan struktur pembicaraan yang tepat sesuai dengan permintaan masalah. Ini dicapai dengan mengelompokkan dan menandai data yang telah diubah sesuai dengan kategori dan urutan masalah.²⁰

8. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan dan penataan data yang dikumpulkan melalui catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara secara sistematis. Ini dicapai

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Dari Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, cet-3, 1981), 118.

²⁰ Mardalis, *Metode penelitian suatu proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, cetket 13 2014), 21.

dengan mengidentifikasi pola penting yang harus diperhatikan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.²¹

Menggunakan pendekatan kualitatif, metode analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan penelitian sebelumnya tentang peran penting pendidikan wanita dalam membangun keluarga sakinah. Pendekatan ini digunakan untuk menyimpulkan berbagai aspek yang terkait dengan peran tingginya pendidikan wanita dalam membangun keluarga yang sakinah.

I. Sistematika Pembahasan

Studi ini akan dibahas dalam lima bab yang saling berhubungan. Sebelum memulai bab pertama, ada halaman sampul depan, halaman judul, abstrak, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab pertama terdiri dari subbab berikut: penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, tinjauan literatur, metode penelitian,

Pusat Kabupaten Metro, kondisi demografis Kecamatan Metro Pusat Kabupaten Metro dan peran tingginya pendidikan wanita dalam membangun keluarga sakinah.

Bab dan proses pembahasan sistematis.

Pada bab kedua, atau landasan teori dan kajian teori, terdapat penjelasan mengenai pendidikan yang mencakup hal-hal berikut: definisi pendidikan, pendidikan dalam Islam, prinsip dan tujuan pendidikan, dampak pendidikan wanita dalam membentuk rumah tangga, peran wanita berpendidikan, serta tinjauan umum mengenai keluarga sakinah.

Pada bab ketiga merupakan bab deskripsi objek dan penyajian fakta dan data penelitian yang berisi: kondisi geografis Kecamatan Metro keempat membahas analisis data, yang mencakup peran pendidikan wanita dalam membangun keluarga sakinah dan upaya ibu rumah tangga yang berpendidikan tinggi di Kecamatan Metro Pusat untuk membangun keluarga sakinah.

²¹ *Ibid*, 21.

Pada bab terakhir, yaitu bab kelima, akan diungkapkan sejumlah simpulan dari pembahasan sebelumnya, yang kemudian akan diikuti oleh rekomendasi yang disajikan dalam skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ini adalah kesimpulan dari hasil dan analisis penelitian yang disajikan dalam bab sebelumnya:

1. Seorang ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi memiliki pengaruh yang signifikan dalam membangun keluarga sakinah. Seperti yang dibahas dalam analisis di atas, pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan tinggi memungkinkan ibu rumah tangga memahami hakikat mencapai kesuksesan dan menemukan kebahagiaan di dalam diri mereka sendiri, sehingga menciptakan keluarga yang harmonis. Upaya ini dibuktikan dengan keberhasilan dan prestasi anak-anak mereka, yang lahir dari ibu rumah tangga dengan riwayat pendidikan tinggi di Kecamatan Metro Pusat.
2. Peran pendidikan tinggi dalam kehidupan ibu rumah tangga dapat memiliki konsekuensi positif maupun negatif. Seorang ibu rumah tangga atau wanita yang akan menikah mengakui pentingnya pendidikan, baik sebelum maupun setelah menikah, itu positif. Selain itu, penting untuk memahami betapa pentingnya menjadi ibu rumah tangga dan betapa pentingnya membentuk keluarga yang bahagia dalam kehidupan seseorang. Sebaliknya, pendidikan tinggi itu sendiri dapat berdampak buruk pada ibu rumah tangga. Ini terjadi ketika ibu atau istri rumah tangga tidak melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan, tidak mampu melaksanakannya dengan baik, dan kekurangan dukungan emosional dari lingkungan sekitarnya. Kedua pengaruh ini telah diidentifikasi dan diamati di Kecamatan Metro Pusat.

B. Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi yang diberikan oleh peneliti berdasarkan fakta-fakta yang telah disajikan di atas:

1. Penting bagi perempuan yang ingin menikah dan memulai sebuah keluarga untuk mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil dalam hidup. Hindari

menjadi terlalu egosentris, karena hal ini dapat berdampak besar pada generasi-generasi mendatang bangsa. Sebaliknya, tetapkan diri sendiri dan lakukan yang terbaik untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar.

2. Penting pula bagi istri, ibu, suami, dan ayah untuk memegang teguh peran masing-masing dan membangun keluarga yang bahagia demi kemajuan masyarakat dan bangsa. Kelola waktu dengan efektif, rawatlah keluarga dengan baik, dan bersosialisasilah dengan lingkungan sekitar dengan lancar. Bentuklah keluarga yang bahagia dan didiklah anak-anak yang baik hati dan cerdas, yang, dipengaruhi oleh apa yang Anda berikan, akan menjadi pemimpin bangsa di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Malik Fajar. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Ahmad Barizi, Raja Grafindo Persada, 2005.
- Ahmad Sudirman, Abbas. "Pengantar Pernikahan: Analisa Perbandingan Antar Mazdhab." *Jakarta*, PT. Prima Heza Lestari, 2006.
- A.M Ismatulloh. "Perspektif Penafsiran kitab al-Qur'an dan Tafsirnya, Mazahib," 2015.
- Basir, Sofyan. "Membangun Keluarga Sakinah" 6 (2019).
- Basri, Hasan. *Keluarga sakinah: tinjauan psikologi dan agama*. Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Bukhari, Umar. *Hadis tarbawi: pendidikan dalam perspektif hadis*. Jakarta: Amzah, 2014.
- Dardjowidjojo, Soenjono. *Pedoman Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Grasindo, 1991.
- Darna, Nana, dan Elin Herlina. "Memilih Metode Penelitian yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen" 5 (2018).
- Drg. Linda Wiji Lestari. Peran Tingginya Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Yang Sakinah, Agustus 2023.
- Fauzan, Ahmad, dan Hadi Amroni. "The Concept of Sakinah Family in The Contemporary Muslim Generation." *AL-'ADALAH* 17, no. 1 (30 November 2020): 51–70. <https://doi.org/10.24042/adalah.v17i1.6458>.
- Fera Andika Kebahyang. "Implikasi Wanita Karir Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Didesa Blambangan Kecamatan Blambangan Pagar Lampung Utara)," 2017.
- Haji (Jakarta), Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan. *Petunjuk teknis pembinaan gerakan keluarga sakinah*. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan

- Haji, Proyek Peningkatan Kehidupan Keluarga Sakinah, 2003.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan pembelajaran*. Ed. 1, cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hasan Basri, Hasan; “Keluarga sakinah : tinjauan psikologi dan agama.” Text. Pustaka Pelajar, 1995. Yogyakarta. http://library.fip.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=949.
- Hasan Langgulong. *Asas-asas pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna, 1992.
- Hasbi Indra. “Buku Pendidikan Keluarga Islam Membangun Generasi Unggul.” *Deepublish Store* (blog). Diakses 9 Agustus 2023. <https://deepublishstore.com/shop/buku-pendidikan-keluarga-islam-2/>.
- Hasnian Hasan. “Mewujudkan Keluarga Sakinah Bahagia dan Sejahtera.” Diakses 9 Agustus 2023. <http://inlislite.dispersip.tubankab.go.id/opac/detail-opac?id=487>.
- Indonesia, dan Pusat Bahasa (Indonesia), ed. *Kamus besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Ed. 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Istiqomah, Imannatul, dan Mukhlis Mukhlis. “Hubungan Antara Religiusitas dengan Kepuasan Perkawinan.” *Jurnal Psikologi* 11, no. 2 (13 April 2016): 71–78. <https://doi.org/10.24014/jp.v11i2.1396>.
- Ita Ariska. “Indicator Keluarga Sakinah,” t.t. <Http://Ariskaita.Wordpress.Com/2014/06/03/Indikator-Keluarga=Sakinah>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021.
- KH. Moenawar Kholil. *Nilai wanita*. 19 ed. Jakarta, 1989.

- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. 8 ed. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1986.
- Komalarita Spd. Peran Tingginya Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Yang Sakinah, Agustus 2023.
- Krisnawati, Ida, Rini Iswari, dan Antari Ayuning Arsi. “Implikasi Pendidikan Tinggi Terhadap Pelaksanaan Peran Domestik (Studi Kasus Perempuan Berpendidikan Tinggi menjadi Ibu Rumah Tangga di Perumahan Mangunsari Asri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang),” 2016.
- Mardalis. *Metode penelitian: suatu pendekatan proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Mitayani Spd. Peran Tingginya Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Yang Sakinah, Agustus 2023.
- Moh Quraish Shihab, Moh Quraish. *Perempuan: --dari cinta sampai seks, dari nikah mut'ah sampai nikah sunnah, dari bias lama sampai bias baru*. Cet. 6. Ciputat, Tangerang: Lentera Hati, 2010.
- “Monografi Kota Metro,” 2019.
- Muhammad Saleh Ridwan. *Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah*. Makasar: Alauddin Press, 2013.
- Mu'in, Fathul. “Pembaruan Hukum Keluarga Islam Di Indonesia Dalam Peningkatan Status Perempuan” 2, no. 1 (2022).
- Mu'in, Fathul, dan Hendriyadi Hendriyadi. “Analisis Perbandingan Batas Usia Perkawinan Di Mesir Dan Indonesia.” *El-Izdiwaj: Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law* 1, no. 1 (18 September 2020). <https://doi.org/10.24042/el-izdiwaj.v1i1.7086>.
- Nani Kusriani Spd. Peran Tingginya Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Yang Sakinah, Agustus 2023.

- Nasution, S. *Metode research (penelitian ilmiah): usul tesis, desain penelitian, hipotesis, validitas, sampling, populasi, observasi, wawancara, angket*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Novi Pratama, dan Asep Wijaya. “Studi Realitas Wanita Karier Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Dalam Masyarakat Modern.” *Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, 2, 21 (2023).
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Ed. 3. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Purwanti. “Refitarisasi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga di Era Globalisasi,” 2009.
- Revisi_compressed. “Metro-Selayang-Pandang,” t.t.
- Shihab, M. Quraish, dan Ihsan Ali-Fauzi. “Membumikan” *Al-Qur’an: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Cet. ke-23. Bandung: Mizan, 2002.
- Shihab, Moh Quraish. *Lentera hati: kisah dan hikmah kehidupan*. Cet. 1. Bandung: Mizan, 1994.
- Sholihiyatul Aysyi. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pendidikan Wanita dalam Membangun Keluarga Sakinah di Kelurahan Setonogedong, Kecamatan Kota, Kota Kediri,” 2022.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Cet. 6. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Suryana, Yaya. *Pendidikan multikultural: suatu upaya penguatan jati diri bangsa: konsep-prinsip-implementasi*. Cet. I. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Susiadi. “Metode Penelitian,” 2015.
- Syamsul Hadi Thubay. “Pengaruh Pendidikan Terhadap Kehidupan Keluarga” 8 (2013).

Taliziduhu, Ndraha. *Pengantar Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1997.

Usman Muhammad Hatta. *Sketsa keluarga muslim*, 1998.

UU No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 20 ed., 2003.

Yufi Wiyos Rini Masykuroh. *BP4 Kepenghuluan*, t.t.

Wawamcara

Drg. Linda Wiji Lestari. Peran Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Yang Sakinah, Agustus 2023.

Komalarita Spd. Peran Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Yang Sakinah, Agustus 2023.

Mitayani Spd. Peran Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Yang Sakinah, Agustus 2023.

Nani Kusrini Spd. Peran Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Yang Sakinah, Agustus 2023.

Nuryatul Spd.i Peran Pendidikan Wanita Dalam Membangun Keluarga Yang Sakinah, Agustus 2023.